

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Eksplorasi material merupakan salah satu pendekatan yang dilakukan mahasiswa pendidikan tinggi seni rupa dan desain sebagai sebuah pendekatan terhadap suatu karya. Penekanan pada pendekatan eksplorasi material merupakan nilai kebaruan yang diperoleh dari penggalian terhadap potensi material. Gagasan untuk menerapkan eksplorasi material ini sebagai bentuk pendekatan menjadi berkreasi didalam dunia kreatif yang banyak membutuhkan sebuah penyesuaian desain karena karakteristik yang berbeda dari bidang tersebut.

Indonesia sebagai daerah yang memiliki banyak potensi untuk di kembangkan. Selain banyak dijadikan objek wisata, tumbuhan yang ada didaerah ini juga menghasilkan banyak potensi lain yang dapat di manfaatkan. Selain tumbuhan besar terdapat tumbuhan saga yang dapat di manfaatkan menjadi sebuah produk perhiasan yang memiliki daya tarik tersendiri. Tumbuhan saga memiliki biji dimana bagian tersebut tidak boleh di anggap remeh karena hal tersebut merupakan bagian terpenting yang bisa dimanfaatkan. Namun banyaknya tumbuhan saga sekarang ini belum mampu dikembangkan secara maksimal. Sangat disayangkan apabila sumber daya alam daerah hutan luntur dan digantikan dengan material yang tidak lebih efektif. Misalnya penggunaan bahan plastik yang menjadi persoalan besar karena sulit untuk diselesaikan. Potensi alam merupakan salahsatu kekayaan milik daerah yang harus di lestarikan potensinya agar bisa bermanfaat secara efektif.

Kali ini, penulis akan membuat sebuah produk perhiasan berupa pengembangan dari tumbuhan saga yang dapat dimanfaatkan sebagai perhiasan. Selain itu, setelah melihat produk perhiasan yang sudah beredar di pasaran, sangat jarang ditemukan perhiasan yang memanfaatkan tumbuhan saga sebagai pengembangan unsur alam untuk dipakai sehari-hari.

Berdasarkan pemaparan di atas penulis akan merancang sebuah produk perhiasan yang mempunyai keunikan karena mengandung unsur tumbuhan saga sebagai aspek visual.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah Tugas Akhir ini, terdapat beberapa identifikasi masalah, yaitu :

Banyaknya tumbuhan saga sekarang ini belum mampu dikembangkan secara maksimal. Sangat disayangkan apabila sumber daya alam daerah hutan lundur dan digantikan dengan material yang tidak lebih efektif. Misalnya penggunaan bahan plastik yang menjadi persoalan besar karena sulit untuk diselesaikan. Potensi alam merupakan salah satu kekayaan milik daerah yang harus di lestari potensinya agar bisa bermanfaat secara efektif.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka masalah yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang produk perhiasan yang mempunyai keunikan karena mengandung unsur tumbuhan saga sebagai aspek visual yang dapat digunakan sehari-hari.

### **Batasan Masalah**

Agar lebih terfokus pada permasalahannya, maka dibuatlah batasan- batasan masalah, yaitu:

1. Perancangan produk terfokus pada rupa.
2. Produk ditujukan untuk usia wanita dewasa (18 s/d 30 tahun)
3. Produk ditujukan kepada user nya, yaitu wanita yang memakai perhiasan sehari-hari dari kalangan menengah hingga kalangan menengah ke atas.